

ABSTRAK

PT Panairsan Pratama adalah perusahaan yang didirikan pada tahun 2000 yang handal dalam penyedia peralatan pengujian teknik, baik peralatan laboratorium maupun lapangan, serta peralatan permodelan untuk praktik. PT Panairsan Pratama memiliki potensi yang menimbulkan risiko pada proses produksinya yang dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan. Oleh karena itu proses penanggulangan risiko di bagian produksi pada PT Panairsan Pratama dapat dilakukan dengan menerapkan *risk assesment* agar risiko-risiko yang mungkin terjadi dapat dikontrol atau dimitigasi, serta bagaimana cara menilai tingkat risiko pada perusahaan berdasarkan kriteria risiko perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengusulkan penanganan atau perlakuan risiko di bagian produksi pada PT Panairsan Pratama dengan cara *risk assesment* yang meliputi tiga proses tahapan yaitu: identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko. *Risk assesment* ini menggunakan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ISO 31000. ISO 31000 adalah suatu standar implementasi manajemen risiko yang diterbitkan oleh *International Organization for Standardization* pada tanggal 13 November 2009. Standar ini ditujukan untuk dapat diterapkan dan disesuaikan untuk semua jenis organisasi dengan memberikan struktur dan pedoman yang berlaku generik terhadap semua operasi yang terkait dengan manajemen risiko.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perlakuan risiko dapat dilakukan dengan tiga tahapan *risk assesment* yaitu identifikasi risiko, proses ini memiliki manfaat untuk melihat dan membuat *risk register* dan menghasilkan 43 daftar risiko dengan *tools brainstorming* dan *semi structured interview*, setelah proses identifikasi risiko tersebut kemudian dilakukan proses analisis risiko yang bertujuan bertujuan untuk mendapatkan nilai dari masing-masing risiko. Tahapan berikutnya adalah evaluasi risiko digunakan untuk membantu dalam mengambil keputusan. *Output* tahap ini adalah menyaring risiko-risiko dan mengklasifikasikannya dengan *consequences and probability matrix* yang menghasilkan 12 risiko yang memerlukan perlakuan risiko dan dihitung nilai manfaatnya dengan *cost benefit analysis* yang bertujuan agar perlakuan risiko lebih tepat sasaran.

Kata Kunci: *Risk Assesment*, Risiko, Produksi.

ABSTRACT

PT Panairsan Pratama is a company founded in 2000 that reliable in test engineering equipment provider, good laboratory equipment as well as in the field, as well as modelling equipment for practice. PT Panairsan Pratama has the potential risk in the production process which could lead to losses at the company. Therefore risk mitigation processes at the production of PT Panairsan Pratama can be done by applying the risk assesment in order that the risk-the risk that may occur can be controlled or mitigated, as well as how to assess the level of risk on the company based on the company's risk criteria.

The purpose of this study is to propose handling or treatment of risk in the production section in PT Panairsan Pratama by way of risk assesment which included three process phases: identification of risk, risk analysis, and risk evaluation. This risk assesment is using the principles in accordance with ISO 31000. ISO 31000 is a standard implementation of risk management, published by the International Organization for Standardization on November 13, 2009. This standard is intended to be applied and adapted to all types of organizations by providing structure and guidelines applicable to generic to all operations related to risk management.

According to research results it can be concluded that the risk treatment can be done with three stages, first, risk identification this process has benefits to view and create risk register and produce a risk list with 43 brainstorming tools and semi structured interview, after the risk identification process the next process is risk analysis process that aims aims to get the value of each risk. The next process is the risk evaluation used to assist in taking decisions. The output of this stage is to filter out risks and classifying it with the consequences and the probability matrix that generates 12 risks require treatment risks and benefits value calculated by cost benefit analysis which aims to let risk treatment more appropriate target.

Keywords: Risk Management, ISO 31000, Risk..